

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan *retrospektif*. Penelitian deskriptif analitik adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang realitas pada obyek yang diteliti secara obyektif (Sugiono, 2014). Studi *retrospektif* merupakan studi yang dilakukan dengan melihat kejadian masa lampau untuk mengetahui faktor risiko yang dialami (Suryono, 2010).

##### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

###### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi rekam Medis di Rumah Sakit DKT Dr. Soetarto Tk.III Yogyakarta.

###### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17-23 Agustus 2018.

##### **C. Populasi dan Sampel**

###### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek dan obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang sesuai dengan yang di tentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah data rekam medis angka kunjungan pasien rawat inap di Rumah Sakit DKT Dr. Soetarto Tk.III Yogyakarta pada triwulan pertama, dengan jumlah populasi sebanyak 380 rekam medis.

###### 2. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini subyek penelitian ini adalah semua rekam medis pasien yang di rawat inap di Rumah

Sakit DKT Dr. Soetarto Tk.III Yogyakarta pada triwulan pertama tahun 2018.

Sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling* yaitu dengan teknik pengambilan data sampel ini dengan tidak memberikan peluang kesempatan sama bagi setiap unsur (Sugiyono, 2014).

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel dilakukan penentuan kriteria inklusi, (Notoatmodjo, 2014). Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2014). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah pasien yang pernah di rawat inap di Rumah Sakit DKT Dr. Soetarto Tk.III Yogyakarta pada triwulan pertama tahun 2018

### 3 Besar Sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus berikut (Nursalam, 2011) :

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan :

$n$  : jumlah sampel

$N$  : jumlah populasi

$d$  : tingkat signifikan (0,1)

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

$$n = \frac{380}{1 + 380 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{380}{1 + (380 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{380}{1 + 3,8}$$

$$n = \frac{380}{4,8}$$

$$n = 79,166$$

Dibulatkan menjadi 80 sampel

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013). Definisi operasional bertujuan untuk memberikan batasan variabel yang diteliti agar dapat diukur dengan menggunakan alat ukur atau instrument tertentu (Notoatmodjo, 2012). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Penilaian
1.	Identifikasi	Suatu identitas/ciri yang melekat pada diri seorang individu yang dapat dilihat dari nama no rm, jenis kelamin, ruang perawatan, tanggal masuk, tanggal keluar.	Melihat dari hasil observasi nama, rekam medis, jenis kelamin, rawat, tanggal masuk, tanggal keluar, diperoleh dari catatan rekam medis	<p>Nama</p> <p>1. Ada a.Lengkap b.Tidak Lengkap</p> <p>2. Tidak Ada</p> <p>Nomor Rekam medis</p> <p>1. Ada a.Lengkap b.Tidak Lengkap</p> <p>2. Tidak Ada</p> <p>Umur</p> <p>1. Ada a.Lengkap b.Tidak Lengkap</p> <p>2. Tidak Ada</p> <p>Jenis Kelamin</p> <p>1. Ada a.Lengkap b.Tidak Lengkap</p> <p>2. Tidak Ada</p> <p>Ruang Perawatan</p> <p>1. Ada a.Lengkap b.Tidak Lengkap</p> <p>2. Tidak Ada</p> <p>Tangga masuk</p> <p>1. Ada a.Lengkap</p>

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Penilaian
				b.Tidak Lengkap 2. Tidak Ada Tanggal Keluar 1. Ada a.Lengkap b.Tidak Lengkap 2. Tidak Ada
2	Pelaporan penting	Suatu identitas/ciri yang melekat pada diri seorang individu yang dapat dilihat dari nama no rm, jenis	Melihat dari hasil observasi diagnosa masuk, diagnosa keluar, riwayat penyakit, pemeriksaan fisik, pemeriksaan pemeriksaan laboratorium, pengobatan dan keadaan waktu pulang	Diagnosa Masuk 1. Ada a.Lengkap b.Tidak Lengkap 2. Tidak Ada Diagnosa Keluar 1. Ada a.Lengkap b.Tidak Lengkap 2. Tidak Ada Riwayat Penyakit 1. Ada a.Lengkap b.Tidak Lengkap 2. Tidak Ada Pemeriksaan Fisik 1. Ada a.Lengkap b.Tidak Lengkap 2. Tidak Ada Pemeriksaan Laboratorium 1. Ada a.Lengkap b.Tidak Lengkap 2. Tidak Ada Pengobatan 1. Ada a.Lengkap b.Tidak Lengkap 2. Tidak Ada Keadaan Waktu Pulang 1. Ada a.Lengkap b.Tidak Lengkap 2. Tidak Ada
3.	Audentifikasi	Informasi yang menjelaskan keadaan pasien yang meliputi nama dokter dan tanda tangan	Melihat dari observasi resume medis pasien yang meliputi nama dokter dan tanda tangan	Nama Dokter 1. Ada a.Lengkap b.Tidak Lengkap 2. Tidak Ada 1. Ada

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Penilaian
				Tanda Tangan a. Lengkap b. Tidak Lengkap 2. Tidak Ada
4.	Pencatatan	Keterbacaan penulisan, kelengkapan penulisan, dan pembetulannya	Melihat dari observasi tulisan adanya pembetulan, dan coretan	Coretan 1. Ada a. Lengkap b. Tidak Lengkap 2. Tidak Ada Pembetulan 1. Ada a. Lengkap b. Tidak Lengkap 2. Tidak Ada

Tabel 3.1 definisi operasional.

## E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Instrument penelitian yang merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian. Instrument disusun berdasarkan operasionalisasi variabel yang telah dibuat dengan disusun berdasarkan skala yang sesuai. Berikut merupakan instrumen atau alat yang digunakan penulis untuk pengumpulan data:

#### a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya dan dapat ditambah pertanyaan lain yang muncul selama wawancara sesuai dengan kebutuhan pada saat wawancara.

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara terstruktur kepada kepala instalasi rekam medis.

#### b. Checklist Observasi

Panduan observasi berbentuk *checklist*. *Checklist* observasi berisi daftar komponen atau hal-hal yang akan diamati dan disusun sebelumnya sebagai panduan selama observasi.

#### c. Perekam Suara (*recorder*)

Alat ini digunakan untuk merekam percakapan/pembicaraan dalam proses wawancara, sehingga data yang dikumpulkan detail dan efektif.

d. Alat Tulis dan Buku Catatan

Alat ini digunakan peneliti untuk mencatat segala hal yang didapatkan saat proses wawancara atau observasi.

## F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan

Menurut Notoatmodjo (2012), dalam pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Kegiatan ini digunakan untuk mengecek dan memperbaiki isian formulir atau kuesioner.

b. *Coding*

*Coding* yakni mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian kode ini berguna dalam memasukkan data (*data entry*).

c. Memasukkan Data atau *Processing*

Data merupakan jawaban dari masing-masing responden yang berbentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program komputer. Dalam proses ini dituntut ketelitian dari orang yang melakukannya.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Semua data dari setiap sumber atau responden yang sudah dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan kemudian dilakukan pembedulan.

### 2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi

dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari untuk membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2014)

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode waktu tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu (Sugiyono, 2014) :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada aktivitas ini peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Sehingga data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah untuk melakukan penelitian selanjutnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek sebelumnya belum jelas menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal, hipotesis atau teori.

### **G. Etika Penelitian**

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etika penelitian dari Komisi Etika Penelitian Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 20 Agustus 2018 dengan Nomer: Skep/646/KEPK/VIII/2018. Menurut Hidayat (2014) dalam melakukan penelitian,

secara umum terdapat tiga prinsip utama dalam etika penelitian keperawatan sebagai berikut :

1. Sukarela

Penelitian bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden.

2. *Informed Consent*

Maksud dan tujuan peneliti di jelaskan sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. *Anonimitas*

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subyek peneliti, namun diberi simbol.

## **H. Jalannya Penelitian**

1. Persiapan rencana penelitian

Tahap persiapan penelitian ini adalah mempersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melaksanakan dimulai dari penyusunan usulan penelitian sampai dengan revisi usulan penelitian. Tahap penelitian meliputi :

- a. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah- langkah dalam, penyusunan usulan penelitian, setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing, koordinator KTI dan pusat penelitian.
- b. Melakukan studi pustaka untuk memutuskan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal dan internet.
- c. Membuat surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan ke PPPM
- d. Memohon ijin ke kesbangpol, dinkes DIY, BAPPEDA dan Rumah Sakit DKT Dr. Soetarto Tk.III Yogyakarta
- e. Melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit DKT Dr. Soetarto Tk.III Yogyakarta
- f. Melakukan penulisan usulan penelitian
- g. Konsultasi usulan penelitian
- h. Perbaiki usulan penelitian



- i. Mengadakan seminar usulan penelitian
2. Tahap pelaksanaan penelitian  
Tahap pelaksanaan merupakan tahap selama penelitian dilakukan, tahap pelaksanaan meliputi :
  - a. Mengurus surat izin penelitian.
  - b. Melakukan penelitian di Rumah Sakit DKT Dr. Soetarto Tk.III Yogyakarta
  - c. Sebelumnya responden telah dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dari data nomor rekam medis yang ada.
  - d. Sebelumnya prosedur penelitian berlangsung peneliti melakukan perijinan penggunaan data melalui rekam medis dengan mengetahui kepala Instalasi Rekam Medik Rumah Sakit DKT Dr. Soetarto Tk.III Yogyakarta.
  - e. Mengambil berkas rekam medis sesuai dengan nomer yang sesuai kriteria.
  - f. Setiap berkas rekam medis yang digunakan membutuhkan waktu 15-30 menit untuk mendapatkan data yang diperlukan.
  - g. Setelah selesai pengambilan data, berkas rekam medis dikembalikan ke tempat semula.
  - h. Data yang didapatkan dari lembar observasi akan dilakukan analisa data.
  - i. Setelah selesai pengambilan data peneliti melakukan wawancara kepada beberapa petugas yang antara lain : kepala rekam medis, dokter jaga, dan kepala ruangan bangsal kirana.
3. Tahap penyusunan karya tulis ilmiah
  - a. Melakukan penyusunan laporan hasil penelitian
  - b. Melakukan bimbingan hasil penelitian
  - c. Melakukan ujian hasil penelitian
  - d. Melakukan perbaikan laporan
  - e. Pengumpulan laporan karya tulis ilmiah